

**PENGEMBANGAN BAHAN LAYANAN INFORMASI
UNTUK MENINGKATKAN KONTROL DIRI SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS YANG
BERETNIS MINANGKABAU**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh:

**Nadya Nulhusni
20151019/2020**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Nadyya Nulhusni. 2023. Development of Layanan Informasi Materials to Improve Self-Control of High School Students with Minangkabau Ethnicity. Thesis. Master of Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

Self-control is an ability where adolescents can control themselves. If self-control is successfully increased, then the self-control is high. Vice versa, the low self-control they have identifies them as unable to control themselves. Research states that there is a contribution of self-control to subjective well being at a percentage of 58,7%. In addition, there is a negative and significant effect of self-control on the intensity of smartphone use in adolescents aged 15-18 years. The purpose of this research is to produce layanan informasi materials that are valid in content and design, practical, and effective for increasing the self-control of high school students who are Minangkabau ethnic.

This research is a type of research and development (Research and Development) with the ADDIE model. Respondents in this study were 3 content experts in the field of counseling (content validation) and 3 design experts (display validation), 3 counseling teachers (practical test), and 27 students (practical test). The research instrument was a checklist for content and display validation tests, as well as a checklist for practicality tests. The data analysis technique used is the Kendall Concordance coefficient test (to test the validation of content, design, and practicality). And test the effectiveness of using analytical techniques Wilcoxon signed rank test.

The results of the study show that the developed layanan informasi materials are valid in terms of content and design, practical and effective for increasing the self-control of high school students who are Minangkabau ethnic. The layanan informasi material developed is only limited to small group trials, for this reason, it is necessary to carry out experimental research to test the actual effectiveness of the developed layanan informasi material product so that it can add to the usefulness of the product being developed.

Keywords: Layanan Informasi; Self Control; Minangkabau Ethnicity

ABSTRAK

Nadya Nulhusni. 2023. Pengembangan Bahan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Atas yang Beretnis Minangkabau. Tesis. Program studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan di mana remaja dapat mengendalikan dirinya. Jika pengendalian diri itu berhasil ditingkatkan maka tinggi kontrol diri yang dimiliki. Begitupun sebaliknya, rendahnya kontrol diri yang dimiliki mengidentifikasi mereka kurang bisa mengendalikan dirinya. Penelitian menyatakan bahwa terdapat kontribusi kontrol diri terhadap *subjective well being* berada pada presentase 58,7%. Selain itu, terdapat pengaruh kontrol diri secara negatif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan *smartphone* pada remaja usia 15-18 tahun. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan bahan layanan informasi yang valid secara isi dan desain, praktis, serta efektif untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Responden pada penelitian ini adalah 3 orang ahli isi dalam bidang BK (validasi isi) dan 3 orang ahli desain (validasi tampilan), 3 orang guru BK (uji praktikalitas), dan 27 orang siswa (uji praktikalitas). Instrumen penelitian ini yaitu daftar isian uji validasi isi dan tampilan, serta daftar isian uji praktikalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Uji koefisien Konkordasi Kendall* (untuk uji validasi isi, desain, dan praktikalitas) dan uji efektivitas menggunakan teknik analisis *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan layanan informasi yang dikembangkan sudah valid secara isi dan desain, praktis serta efektif untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau. Bahan layanan informasi yang dikembangkan ini hanya sebatas pada uji coba kelompok kecil, untuk itu perlu dilakukan penelitian eksperimen untuk menguji efektivitas yang sebenarnya dari produk bahan layanan informasi yang dikembangkan sehingga bisa menambah kebermanfaatan produk yang dikembangkan.

Kata Kunci: Layanan Informasi; Kontrol Diri; Beretnis Minangkabau

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Nadya Nulhusni

Nim 20151019

Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
Dosen Pembimbing



24 Februari 2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



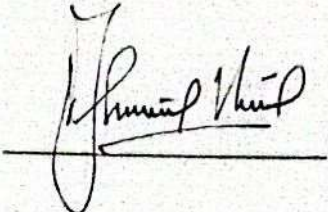
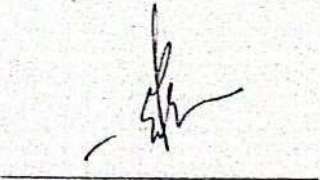
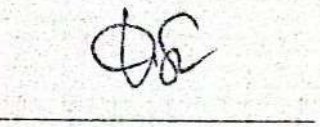
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 196303201988031002

Koordinator Program Studi S2 dan S3
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Neviarni S., M.S., Kons.
NIP. 195511091981032003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.</u> (anggota)	
3.	<u>Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.</u> (anggota)	

Mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **Nadya Nullusni**

NIM : 20151019

Tanggal Ujian : 24 Februari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

Pengembangan Bahan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Yang Beretnis Minangkabau

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya terima.

Padang, 24 Februari 2023
Yang memberi pernyataan



METERAN
TEMPEL
10000
DAF44KX237791092

Nadya Nulhusni
NIM. 20151019

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul “Pengembangan Bahan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Atas yang Beretnis Minangkabau”.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi tahapan-tahapan penelitian yang nantinya akan bermuara pada terselesaikannya studi Magister di Program Pasca Sarjana S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd selaku kontributor, sekaligus validator isi bahan layanan yang telah bersedia memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penyempurnaan tesis ini.

3. Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons. Selaku validator isi bahan layanan yang telah bersedia memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd., Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd., dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., selaku validator ahli desain yang telah memvalidasi tampilan produk yang dikembangkan.
5. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. Selaku Koordinator Program Studi S2 dan S3 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
7. Pimpinan dan segenap Staf Tata Usaha SPs FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi pada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Gusnaldi, M.Pd. (SMA Negeri 15 Padang), Bapak Arnaldy, M.Pd (SMA Negeri 13 Padang), dan Ibu Nurhamidah, M.Pd., Kons (SMAN 1 Padang) Selaku praktisi yang telah memberikan komentar, saran, serta masukan pada uji praktikalitas bahan layanan yang telah dikembangkan.
9. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru BK SMA Negeri 1 Batipuh yang telah membantu dalam pengumpulan data pada pelaksanaan uji efektivitas bahan layanan yang telah dikembangkan.

10. Ayahanda Mairizal, ibunda Jusmaneli serta kakak Milfa Ulhusna liza, S.Pd dan adik Janniba Arifah tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian tesis ini.
11. Teman saya Edil Rohisfi, S.Pd, M.Pd., Desry Syahputra, S.Pd., Nelly Safril, S.Pd., dan Yuli Permatasari, S.Pd., serta rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Angkatan 2020.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti, yang dalam kesempatan ini tidak disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang bersifat membangun. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 24 Februari 2023

Peneliti

Nadyya Nulhusni

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Spesifikasi Produk Penelitian	9
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Kontrol Diri.....	13
a. Pengertian Kontrol Diri.....	13
b. Aspek-aspek Kontrol Diri.....	15
c. Jenis-jenis Kontrol Diri.....	18
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	19
e. Fungsi Kontrol Diri.....	20
2. Layanan Informasi.....	22
a. Pengertian Layanan Informasi.....	22
b. Tujuan Layanan Informasi.....	23
c. Jenis-jenis Layanan Informasi.....	24
d. Materi Layanan Informasi.....	26

e. Komponen Layanan Informasi.....	27
f. Metode Layanan Informasi.....	27
g. Kegiatan Pendukung Layanan Informasi.....	28
3. Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kontrol Diri.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Model Pengembangan.....	38
C. Prosedur Pengembangan.....	39
1. Tahap Analisis.....	40
2. Tahap Rancangan.....	42
3. Tahap Pengembangan.....	43
4. Tahap Implementasi.....	45
5. Tahap Evaluasi.....	47
D. Uji Coba Produk.....	49
E. Subjek Penelitian.....	50
F. Jenis Data.....	53
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	58
I. Jadwal Penelitian.....	61

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan.....	63
1. Tahap Analisis (<i>Analyze</i>).....	63
2. Tahap Desain (<i>Design</i>).....	65
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	66
a. Pengembangan Bahan Layanan.....	66
b. Hasil Uji Validasi Ahli.....	67
c. Revisi Produk Tahap I.....	72
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>).....	74
a. Hasil Uji Praktikalitas.....	74
b. Revisi Produk Tahap II.....	78
c. Hasil Uji Efektivitas.....	78
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	83
B. Pembahasan.....	84
1. Hasil Uji Validasi Bahan Layanan Informasi.....	84
2. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Layanan Informasi.....	86

3. Hasil Uji Efektivitas Bahan Layanan Informasi.....	87
C. Keterbatasan Penelitian.....	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	92

REFERENSI	94
------------------------	----

LAMPIRAN	98
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Tahapan Pengembangan Model ADDIE.....;	48
3.2	Penskoran Penilaian pada Instrumen Penelitian.....	55
3.3	Kisi-kisi Penilaian Ahli tentang Isi Panduan dan Bahan Layanan Informasi.....	55
3.4	Kisi-kisi Penilaian Ahli tentang Tampilan Panduan dan Bahan Layanan Informasi	56
3.5	Kisi-kisi Penilaian Ahli tentang Kepraktisan Panduan dan Bahan Layanan Informasi	56
3.6	Kisi-kisi Penilaian Responden tentang Kepraktisan Bahan Layanan Informasi.....	56
3.7	Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri	58
3.8	Pedoman Skoring Instrumen Kontrol Diri	58
3.9	Kategori Penilaian Tingkat Kevalidan Panduan dan Bahan Layanan dan Kepraktisan Panduan dan Bahan Layanan Berdasarkan Aspek yang akan dinilai.....	60
3.10	Jadwal Penelitian... ..	61
4.1	Data Awal untuk Pemilihan Topik Bahan Layanan.....	64
4.2	Topik Bahan Layanan Informasi yang akan dikembangkan....	65
4.3	Desain Awal Topik dan Sub Topik Rancangan Bahan Layanan Informasi.....	65
4.4	Data Hasil Validasi Isi oleh Ahli.....	67
4.5	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall (W) terhadap Penilaian Kevalidan Isi oleh Ahli	69
4.6	Data Hasil Validasi Tampilan oleh Ahli	70
4.7	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall (W) Terhadap Penilaian Kevalidan Tampilan oleh Ahli	71
4.8	Rekapitulasi Masukan Para Ahli Terkait Isi Bahan Layanan....	72
4.9	Rekapitulasi Masukan Para Ahli Terkait Tampilan Bahan Layanan	73
4.10	Data Hasil Uji Praktikalitas oleh Guru BK di Sekolah Menengah	75
4.11	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall (W) Terhadap Uji Praktikalitas Bahan Layanan.....	75
4.12	Data Hasil Uji Praktikalitas pada Responden di Sekolah Menengah.....	77
4.13	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall (W) terhadap Uji Praktikalitas Bahan Layanan.....	77
4.14	Materi yang akan digunakan Pada Uji Efektivitas.....	80
4.15	Hasil Perhitungan Instrumen Kontrol Diri Sebelum dan	

	Sesudah diberikan Layanan Informasi dengan Menggunakan Bahan Layanan.....	80
4.16	Hasil Uji Beda Nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test Sebelum dan Sesudah diberikan Layanan Informasi dengan Menggunakan Bahan Layanan.....	81
4.17	Uji Signifikan Peningkatan Kontrol Diri Siswa terhadap Pemberian Layanan Informasi dengan Menggunakan Bahan Layanan.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Konseptual.....	35
3.1	Diagram Model ADDIE.....	40
3.2	Prosedur Pengembangan Bahan Layanan Informasi.....	49
3.3	Rancangan Penelitian <i>The One Group Pretest Posttest Design</i> ..	52
4.1	Ringkasan Tahapan Pengembangan Bahan Layanan.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Instrumen Penelitian Uji Kelayakan Isi Bahan Layanan.....	98
2	Distribusi Skor Penilaian Ahli Uji Kevalidan Isi Bahan Layanan.....	106
3	<i>Output Uji Koefisien Konkordansi Kendall</i> oleh Ahli tentang Isi Bahan Layanan	109
4	Instrumen Penelitian Uji Kelayakan Tampilan Bahan Layanan.....	111
5	Distribusi Skor Penelitian Ahli Uji Kevalidan Tampilan Bahan Layanan.....	119
6	<i>Output Uji Koefisien Konkordansi Kendall</i> oleh Ahli tentang Tampilan Bahan Layanan.....	122
7	Instrumen Penelitian Uji Praktikalitas oleh Guru BK Bahan Layanan.....	124
8	Distribusi Skor Penilaian Uji Praktikalitas oleh Guru BK...	131
9	<i>Output Uji Koefisien Konkordansi Kendall</i> oleh Guru BK tentang Praktikalitas Bahan Layanan.....	133
10	Instrumen Penelitian Uji Kepraktisan untuk Siswa	135
11	Distribusi Skor Penilaian Uji Praktikalitas untuk Siswa	141
12	<i>Output Uji Koefisien Konkordansi Kendall</i> untuk Siswa tentang Praktikalitas Bahan Layanan.....	143
13	Instrumen Penelitian.....	145
14	Hasil Pre-test dan Post-test.....	152
15	Dokumentasi.....	154
16	Surat Izin Pelaksanaan Uji Validasi Ahli Isi dan Tampilan..	159
17	Surat Izin Pelaksanaan Uji Praktikalitas dengan Guru BK ..	162
18	Surat Izin Penelitian	166
19	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa perkembangan. Pada masa perkembangan ini terjadinya masa transisi yaitu dari masa anak-anak menuju dewasa. Masa remaja ini berlangsung dari umur 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada umur 13 hingga 21 tahun (Laura, 2010). Pada masa remaja, saat menelusurinya seseorang harus tetap mengingat bahwa pada dasarnya tidak semua remaja itu sama. Mulai dari etnis, budaya, sejarah, gender, sosial-ekonomi serta gaya hidup yang begitu bervariasi yang mewarnai kehidupan mereka. Dari banyaknya variasi yang mewarnai kehidupan remaja tersebut, dapat di lihat salah satunya dari budaya tempat remaja itu tinggal.

Budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal remaja tersebut sangat mempengaruhi perkembangan mereka. Salah satunya remaja yang beretnis Minangkabau. Remaja di Minangkabau memiliki budaya yang berbeda dengan budaya lain di Indonesia yaitu menganut sistem matrilineal (Hartati, 2017). Keadaan yang terjadi pada remaja saat ini sangat bertentangan dengan nilai adat budaya Minangkabau yaitu adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah yang artinya sebagai bagian dari masyarakat Minang, perilaku dan norma dalam kehidupan sehari-hari harus berlandaskan pada agama dan adat (Natsir, 2013). Lunturnya adat dan budaya Minang pada remaja saat ini juga menyebabkan ikut memudarnya nilai moral pada individu yang tidak sesuai dengan adat dan agama sehingga perbedaan budaya ini akan mempengaruhi terbentuknya pandangan terhadap kepribadian, persepsi, dan konsep diri pada

remaja (Sukatno, Dela, & Munandar 2019). Selain itu, terdapat sumbang salah dalam etnis Minangkabau. Yang mana Sumbang Salah adalah perilaku yang menunjukkan pelanggaran terhadap etika adat istiadat (Diradjo, 2022). Sumbang menurut pandangan orang lain, salah menurut senior yang bersangkutan. Sebagai contohnya adalah seorang remaja yang duduk di kursi tapi seniornya duduk di lantai. Orang lain akan menilai bahwa perilakunya yang demikian adalah sumbang menurut adat, sedangkan seniornya akan menilai perilakunya itu adalah salah, sebab itu si senior atau senior lain menegurnya. Artinya seseorang tersebut harus memiliki sopan santun atau beradab terhadap orang yang lebih tua dari dirinya.

Santrock (Fatimah, 2017) menjelaskan bahwa remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Salah satu tugas perkembangan yang harus dilakukan remaja adalah mampu mempelajari apa yang diharapkan oleh kelompoknya, kemudian menyesuaikan tingkah lakunya dengan harapan sosial tanpa bimbingan, pengawasan, motivasi, dan ancaman sebagaimana sewaktu kecil. Remaja juga dituntut untuk mampu mengontrol dirinya dalam bertingkah laku, baik dengan orang yang lebih tua darinya, sebaya maupun orang yang lebih kecil darinya. Permasalahan yang dialami individu seringkali dan bahkan hampir semua berasal dari dalam diri mereka sendiri.

Kontrol diri adalah pengaturan proses-proses fisik, psikologis dan perilaku individu, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif (Fatimah, 2017). Selain itu Kontrol diri dapat diartikan sebagai perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari sesuatu yang tidak diinginkan (Sudrajat, 2011). Kontrol diri tidak hanya sebatas pada kontrol perilaku saja, tetapi juga termasuk kontrol emosi, kontrol kognitif atau cara berpikir, dan kontrol dalam mengambil keputusan.

Hurlock (2004) menjelaskan bahwa individu yang memiliki kontrol diri akan memiliki kesiapan diri untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan norma, adat, nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama dan tuntutan lingkungan masyarakat dimana individu tersebut tinggal. Kontrol diri merupakan suatu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Selain itu, Borba & Michele (2008) menjelaskan kontrol diri (*self control*) merupakan pengendalian pikiran serta tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga dapat bertindak dengan benar.

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan dimana individu dapat mengendalikan dirinya untuk bertindak sesuai aturan adat, nilai-nilai, dan

norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Permasalahan yang dialami individu seringkali dan bahkan hampir semua berasal dari dalam diri mereka sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2021) kontrol diri siswa ditemukan terdapat kontribusi kontrol diri terhadap *subjective well being* dengan persentase sebesar 58,7% ($r= 0.766$).

Hasil penelitian Raditia, Ramli, & Simon (2021) menyampaikan bahwa Sebagian siswa telah mampu mengendalikan dirinya dengan cukup baik dalam berbagai aspek, namun sebagiannya lagi belum mampu mengendalikan diri dengan baik. Sesuai dengan keterangan yang disampaikan guru BK di tempat penelitian tersebut, siswa yang sering melakukan pelanggaran tata tertib sekolah masih belum dapat mengendalikan dirinya secara baik sehingga mudah terpengaruh oleh orang lain.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurningtyas (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kontrol diri secara negatif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan *smartphone* pada remaja usia 15-18 tahun di Kota Yogyakarta. Maksudnya, subjek memiliki pengendalian diri dalam tingkat rendah, dimana subjek belum sepenuhnya dapat mengendalikan diri dalam penggunaan *smartphone*, sehingga meningkatkan intensitas penggunaan *smartphone*, selain itu terdapat faktor eksternal yang membuat intensitas penggunaan *smartphone* menjadi tinggi.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa remaja yang sering melanggar aturan sekolah dan menggunakan *smartphone* yang berlebihan disebabkan karena kurangnya kontrol diri yang ditanamkan

dalam diri remaja tersebut. Jika seorang remaja menanamkan kontrol diri yang baik maka tidak ada lagi remaja yang menyimpang. Karena kontrol diri memiliki peran dalam mengontrol atau pengendalian diri seseorang.

Selain itu, dikarenakan kontrol diri merupakan salah satu faktor untuk membentuk *subjective well being*, maka penting untuk meningkatkan kontrol diri pada remaja. *Subjective well being* adalah suatu bentuk evaluasi kognitif dan afektif individu dalam menjalani hidupnya untuk mampu mendapatkan kesejahteraan, kepuasan dan kesenangan. Diener (Fadhilla, 2021) menjelaskan bahwa *subjective well being* ada tiga yaitu yang pertama adalah *subjective well being* berupa keinginan individu untuk suatu kehidupan yang berkualitas, yang kedua adalah *subjective well being* yaitu sebuah penilaian kehidupan secara keseluruhan pada berbagai kriteria. Ketiga *subjective well being* yaitu sebuah ungkapan perasaan positif yang lebih besar daripada perasaan negatif dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa *subjective well being* adalah suatu kepuasan dan kesenangan individu dalam menjalankan hidupnya sehari-hari.

Untuk meningkatkan kontrol diri yang baik pada remaja agar mencapai kepuasan dan kesenangan dalam menjalani hidup, maka diperlukannya pemberian layanan informasi pada remaja tersebut. Layanan informasi adalah suatu layanan yang diberikan kepada sekelompok individu untuk mendapatkan pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Sukardi (Kusri, 2016) menjelaskan layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan

pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi-informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Selain itu, Prayitno (2018) menyampaikan bahwa diperlukannya informasi bagi individu sebagai acuan untuk bersikap dan bertingkah laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa layanan informasi merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik atau pihak lain yang dapat memberi pengaruh terhadap perubahan yang lebih baik sebagai bahan pertimbangan maupun dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian Firman, Nirwana, H., Syahniar, Karneli, Y., & Hariko, R. (2019) menyampaikan bahwa layanan informasi efektif dalam meningkatkan pengendalian diri siswa terhadap pelecehan seksual, dengan adanya bantuan guru BK/Konselor sekolah untuk mencegah terjadinya pelecehan seksual di sekolah. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan pengendalian diri siswa sekolah terhadap pelecehan seksual dengan bantuan dari guru BK/Konselor di sekolah tersebut.

Sesuai pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi pengembangan layanan informasi untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang tergambar di latar belakang, memperlihatkan bahwa masih kurangnya kontrol diri pada siswa sekolah menengah. Untuk itu agar mengetahui faktor-faktor yang menyebabkannya maka dilakukan pengkajian umum, sehingga didapatkan kesimpulan menurut Ghufron & Risnawati (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu: (1) faktor internal, usia termasuk kedalam bagian faktor internal. Jika semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang. (2) faktor eksternal, faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga, terutama orang tua menentukan kemampuan mengontrol diri seseorang tersebut.

C. Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang dimaksud:

1. Apakah panduan dan bahan layanan informasi untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau valid secara isi dan desain?
2. Apakah panduan dan bahan layanan informasi untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau memiliki kepraktisan?
3. Apakah panduan dan bahan layanan informasi untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau memiliki keefektifan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mencapai tujuan pengembangan. Tujuan umum dari penelitian ini adalah tersusunnya panduan dan bahan yang bagus, baik bagi guru BK untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau.

Adapun secara khusus tujuan penelitian pengembangan ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan panduan dan bahan layanan informasi untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau valid secara isi dan desain.
2. Untuk menghasilkan panduan dan bahan layanan informasi untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau praktis digunakan.
3. Untuk menghasilkan panduan dan bahan layanan informasi untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau efektif.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pengembangan bahan layanan informasi untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau adalah sebagai berikut:

1. Pemberian pelayanan BK dengan menggunakan bahan layanan informasi untuk meningkatkan kontrol diri siswa ini dapat memberikan pemahaman konsep atau materi yang diberikan dan dapat pula

menghubungkan dengan kehidupan nyata pada siswa.

2. Guru BK dapat melaksanakan layanan BK dengan memanfaatkan pengembangan bahan layanan informasi ini untuk meningkatkan kontrol diri siswa.
3. Membimbing siswa agar bisa menunjukkan persepsi positif mengenai martabat dirinya melalui penghargaan terhadap dirinya sendiri atas keberhasilan dan kebahagiaan hidupnya.

F. Spesifikasi Produk Penelitian

Kegiatan pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan produk berupa bahan layanan informasi untuk meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau dapat digunakan oleh guru BK untuk digunakan pada saat proses pemberian layanan informasi pada siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau. Berikut spesifikasi produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini:

1. Bahan yang disusun mengacu kepada pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang layanan informasi.
2. Bahan yang disusun lebih memfokuskan terhadap ranah kognitif dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa sekolah menengah atas akan pentingnya kontrol diri yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan perilaku positif dalam lingkungan sekolah bagi siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau.

3. Materi pada bahan disusun secara spesifik berdasarkan hasil studi kebutuhan siswa sekolah menengah atas yang dilakukan terhadap butir-butir item instrumen kontrol diri yang rendah berdasarkan penelitian sebelumnya.
4. Bentuk evaluasi yang digunakan dalam bahan ini menggunakan dinamika UCA (*understanding, comfort, action*).
5. Bahan disertai dengan panduan penggunaannya sebagai petunjuk teknis yang akan digunakan dan mudah dipahami oleh guru BK.
6. Bahan yang dikembangkan dibuat menarik dengan menggunakan Bahasa yang ringan dan mudah dimengerti sehingga siswa-siswi tertarik untuk mengikuti dan mendengarkan penjelasan Guru BK pada saat pelaksanaan layanan.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi harus memperlihatkan bahwa karya itu orisinal. Untuk lebih memudahkan maka dari itu peneliti mengambil satu penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang akan dilakukan untuk dijadikan perbandingan agar terlihat orisinalitas dari penelitian yang peneliti lakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yana, R. F., Firman & Karneli, Y. (2015), pada penelitian yang berjudul efektivitas layanan informasi dengan metode *problem solving* terhadap peningkatan kontrol diri siswa, dalam prosesnya diawali dengan sosialisasi atau pemberian informasi mengenai

kegiatan yang akan dilakukan. Pada penelitian tersebut memang ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama untuk meningkatkan kontrol diri siswa, akan tetapi penelitian ini tidak berfokus pada peningkatan kontrol diri menggunakan metode *problem solving*, namun pada penelitian ini fokus peneliti yaitu mengembangkan bahan layanan informasi yang hanya bisa dimanfaatkan oleh Guru BK saja di sekolah menengah untuk membantu meningkatkan kontrol diri siswa.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Bahan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Atas yang beretnis Minangkabau”, untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian, maka dikemukakan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya sistematis dan terukur untuk merancang dan membuat suatu produk dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang BK yang diberikan oleh guru BK.
2. Panduan dan Bahan layanan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan seperangkat isi layanan informasi berbasis cetakan yang disusun, dirancang, didesain secara sistematis, dan menarik agar menjadi panduan untuk pendidik yaitu guru BK dalam membantu meningkatkan kontrol diri siswa sekolah menengah atas yang beretnis Minangkabau.
3. Kontrol diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan dimana individu dapat mengendalikan dirinya untuk

bertindak sesuai dengan aturan adat, nilai-nilai, dan norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

4. Siswa sekolah menengah yang dimaksud pada penelitian ini yaitu siswa yang menduduki jenjang sekolah SMA/MA/SMK yang beretnis Minangkabau.